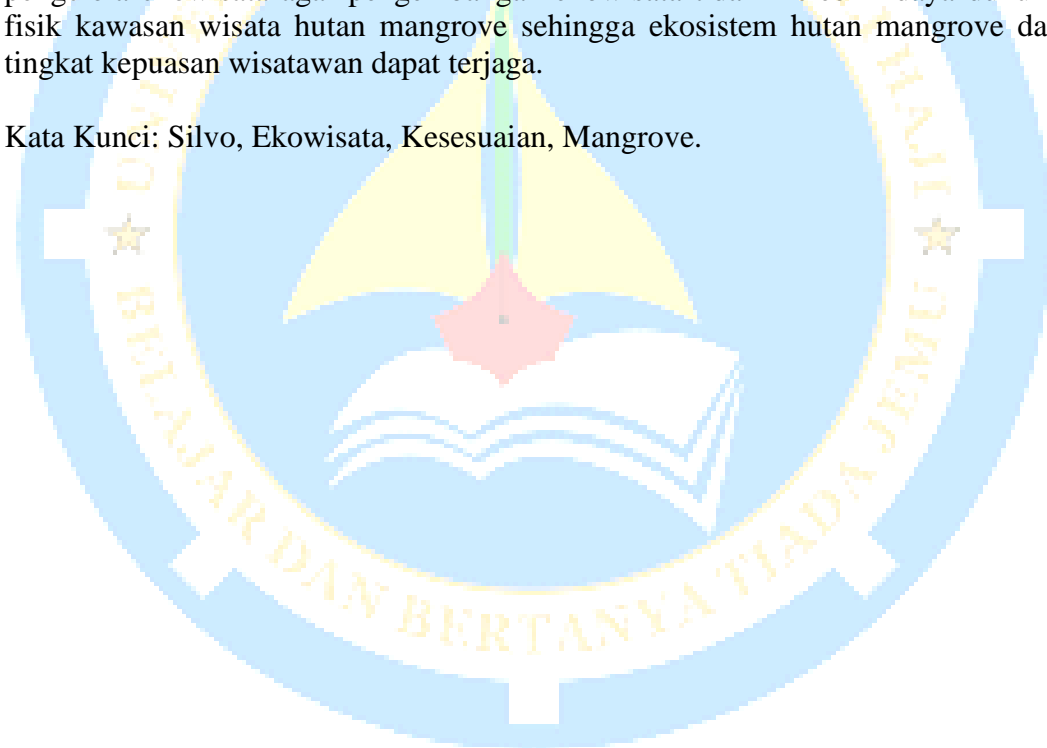


## ABSTRAK

Kawasan ekosistem mangrove Kelurahan Tanjungpiayu, Kota Batam Kepulauan Riau. Merupakan kawasan rehabilitasi, dan akan dikembangkan sebagai silvo ekowisata mangrove sebagai bentuk pengelolaan yang baik untuk menjamin konservasi yang berkelanjutan serta menjamin sekaligus mendorong ekonomi masyarakat lokal. Tujuan penelitian ini menghitung kesesuaian dan daya dukung kawasan silvo-ekowisata mangrove. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang terdiri dari 4 area. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis Indeks Kesesuaian ekowisata (IKW) dan Daya dukung kawasan (DDK) untuk kegiatan tracking, memancing dan planting. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kawasan ekowisata mangrove Kelurahan Tanjungpiayu Kota Batam termasuk dalam kategori sesuai (S) dengan Indeks Kesesuaian yaitu area pertama 92, area kedua 87, area ketiga 87, dan area keempat 92. dan Daya Dukung kawasan silvo ekowisata untuk kegiatan *tracking*, memancing dan *planting* pada kawasan Tanjungpiayu Kota Batam Kepulauan Riau dengan total 624 orang/hari. Besaran daya dukung ekowisata yang diperoleh dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi pengelola ekowisata agar pengembangan ekowisata tidak melebihi daya dukung fisik kawasan wisata hutan mangrove sehingga ekosistem hutan mangrove dan tingkat kepuasan wisatawan dapat terjaga.

Kata Kunci: Silvo, Ekowisata, Kesesuaian, Mangrove.



## **ABSTRACT**

*Mangrove ecosystem area, Tanjungpiayu Village, Batam City, Riau Islands. This is a rehabilitation area, and will be developed as a mangrove ecotourism silvo as a form of good management to ensure sustainable conservation and ensure and encourage the local community's economy. The aim of this research is to calculate the suitability and carrying capacity of mangrove silvo-ecotourism areas. This research uses a purposive sampling method consisting of 4 areas. Descriptive methods are used to analyze the Ecotourism Suitability Index (IKW) and area carrying capacity (DDK) for tracking, fishing and planting activities. The calculation results show that the mangrove ecotourism area of Tanjungpiayu Village, Batam City is included in the appropriate category (S) with a Suitability Index, namely the first area is 92, the second area is 87, the third area is 87, and the fourth area is 92. and Carrying capacity of the Silvo ecotourism area for tracking, fishing and planting activities in the Tanjungpiayu area, Batam City, Riau Islands with a total of 624 people/day. The amount of ecotourism carrying capacity obtained can be used as a basis for consideration for ecotourism managers so that ecotourism development does not exceed the physical carrying capacity of the mangrove forest tourist area so that the mangrove forest ecosystem and the level of tourist satisfaction can be maintained.*

*Keywords: Silvo, Ecotourism, Suitability, Mangrove.*

